

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya, besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 1995).

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang menghubungkan antara kecerdasan emosional ( X ) dengan kinerja guru ( Y ). Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Skema gambar model penelitian.



#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) : Kecerdasan Emosional
2. Variabel Dependen (Y) : Kinerja Guru.

## C. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan arah dan batasan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang akan di jelaskan sebagai berikut:

### 1. Kinerja Guru

Kinerja guru dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seorang guru atau sekelompok guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja guru pada penelitian ini terdiri dari tiga aspek yaitu:

#### 1. Perencanaan Guru dalam Program Kegiatan Pembelajaran.

Guru harus mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dengan indikator:

##### a) Menyiapkan RPP (Rancangan pelaksanaan pembelajaran)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah menyiapkan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

b) Menyusun silabus

Menyusun silabus merupakan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar isi yang berdasarkan standar kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD) dan indikator yang akan digunakan..

c) Merumuskan tujuan pembelajaran

Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan indikator yang telah ditentukan. (lebih rinci dari KD dan indikator, pada saat-saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, dengan indikator:

a) Pengelolaan kelas

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran

b) Penggunaan media atau sumber belajar

Dalam menggunakan media guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada (*by utilization*) atau sengaja mendesaian terlebih dahulu (*by design*). Sementara dalam menggunakan sumber belajar, guru dapat memanfaatkan sumber belajar yang terpercaya untuk

memperluas pengetahuannya. Tidak boleh hanya terpaku pada satu sumber saja.

- c) Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran, guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

### 3. Melakukan Evaluasi atau Penilaian,

Evaluasi atau penilaian yang bertujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Seperti salah satunya penilaian dengan tes, baik dilakukan secara tertulis maupun lisan,

## 2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Aspek-aspek dari kecerdasan emosional adalah:

### 1. Kemampuan mengenali emosi diri.

Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

### 2. Kemampuan mengelola emosi diri.

Kemampuan ini merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga

tercapai keseimbangan dalam diri individu. Seperti: Kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

3. Memotivasi diri sendiri.

Kemampuan memotivasi diri sendiri ini merupakan kemampuan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

4. Kemampuan mengenali emosi orang lain

Kemampuan mengenali emosi orang lain ini di sebut juga empati. Kemampuan empati adalah kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

5. Kemampuan membina hubungan baik dengan orang lain,

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

guru tingkat SLTP se-derajat yaitu yang berada di Kecamatan Kuok Daerah Kabupaten Kampar, yaitu terdapat 5 sekolah tingkat SLTP se-derajat di kecamatan kuok yang keseluruhannya berjumlah 161 orang.

**Tabel 3. 2**

Keadaan populasi Guru tingkat SLTP di Kecamatan Kuok berdasarkan Laporan bulanan Tahun Ajaran 2014-2015.

<b>MTsN Model Kuok</b>	<b>SMPN 1 Kuok</b>	<b>SMPN 2 Kuok</b>	<b>SMP N 3 Kuok</b>	<b>SMP M Kuok</b>
<b>50</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>19</b>	<b>17</b>
<b>Total Keseluruhan 161 Guru</b>				

Sumber: Unit pelaksanaan teknis dinas pendidikan dan kebudayaan kecamatan kuok kabupaten kampar T.P 2014-2015.

## 2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah pengambilan sampel *non acak dalam kategori pengambilan sampel kuota*. Menurut vockell pada strategi pengambilan sampel secara kuota peneliti mengidentifikasi kumpulan karakteristik penting dari populasi dan kemudian memilih sampel yang diinginkan secara non acak (Sevilla dkk,1993). Sebagaimana dalam penelitian ini karakteristik tersebut adalah guru yang telah tersertifikasi. Adapun kuota guru tingkat SLTP se-derajat yang peneliti tentukan berjumlah 110 dari populasi yang berjumlah 161 orang guru tingkat SLTP se-derajat di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Arikunto,2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat

bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kinerja guru (KG) dan skala kecerdasan emosional (EQ).

**a) Skala Kecerdasan Emosional**

Skala kecerdasan emosional dalam penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan teori Goleman (2004). menggunakan skala terpakai yang telah diuji coba sebelumnya oleh Khuldi (2010) dengan daya diskriminasi 0,3117-0,6891 dan reliabilitas sebesar 0,9081 dengan menggunakan teori yang sama yaitu teori Goleman (2004) tentang kecerdasan emosional.

Skala ini disusun dengan model Skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral yang terdiri dari empat pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Hadi, 2000).

Indikator skala kecerdasan emosional dijabarkan dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan yang *favorable* dari sangat setuju (SS) diberi nilai 4 sampai sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan pernyataan yang *unfavorable* dari sangat tidak setuju (STS)

diberi nilai 4 sampai sangat setuju (SS) diberi nilai 1. Berikut ini *blue print* skala kecerdasan emosional untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3. 2

**Tabel 3. 3**

*Blue print* skala kecerdasan emosional sebelum *try out*

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Mengenali emosi diri	Kemampuan mengenali emosi diri (kesadaran diri)	1, 11, 21	6, 16, 26	6
2.	Mengelola emosi diri	Kemampuan mengelola emosi diri (pengendalian diri)	2, 12, 22, 31, 39	7, 17, 27, 35, 40	10
3.	Memotivasi diri sendiri	Kemampuan memotivasi diri sendiri	3, 13, 23, 32	8, 18, 28, 36	8
4.	Mengenali emosi orang lain.	Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati)	4, 14, 24, 33	9, 19, 29, 37	8
5.	Membina hubungan dengan baik	Kemampuan membina hubungan dengan orang lain	5, 15, 25, 34	10, 20, 30, 38	8
Jumlah			20	20	40

#### b) Skala Kinerja Guru

Skala kinerja guru Dalam peneliti ini disusun oleh penulis berdasarkan konsep yang telah dimodifikasi oleh Depdiknas (Rusman, 2014). menggunakan skala terpakai yang telah diuji coba sebelumnya oleh Susilawati (2014) dengan daya diskriminasi 0,352-0,782 dan reliabilitas sebesar 0,921 dengan menggunakan teori yang sama yaitu teori Rusman (2014) tentang kinerja guru. Skala ini disusun dengan model Skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral yang terdiri dari empat pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).



Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Hadi, 2000).

Indikator skala kinerja dijabarkan dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan yang *favorable* dari sangat setuju (SS) diberi nilai 4 sampai sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan pernyataan yang *unfavorable* dari sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 4 sampai sangat setuju (SS) diberi nilai 1. Berikut ini *blue print* skala kinerja guru untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3. 3

**Tabel 3. 4**

*Blue print* skala kinerja guru sebelum *try out*

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran	a. Menyiapkan RPP	1, 15, 29	8, 22, 33	6
		b. Menyusun silabus	2, 16	9, 23	4
		c. Merumuskan tujuan pembelajaran	3, 17	10, 24	4
2.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a. Pengelolaan kelas	4, 8	11, 25	4
		b. Penggunaan media dan sumber belajar	5, 19, 30	12, 26, 34	6
		c. Penggunaan metode pembelajaran	6, 20, 31, 37	13, 27, 35, 39	8
3.	Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran		7, 21, 32, 38	14, 28, 36, 40	8
Jumlah			20	20	40

## **F. Uji Coba Alat Ukur**

### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009). Sedangkan menurut Arikunto (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument, instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Dalam penelitian ini, uji validitas kinerja guru dan kecerdasan emosioanl menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 17,0 For Windows*.

### **2. Indeks Daya Beda Aitem**

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan

untuk menentukan daya beda di atas 0,30 atau 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya beda yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan daya beda di atas 0,25. Dengan demikian koefisien korelasi < 0,25 dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi  $\geq 0,25$

Uji coba skala kecerdasan emosional diisi oleh 100 orang guru tingkat SLTP se-derajat di Kecamatan Bangkinang kota kabupaten kampar. Jumlah skala yang diisi oleh subjek penelitian berjumlah 40 butir skala kecerdasan emosional. Dari perhitungan indeks daya beda variabel kecerdasan emosional dihasilkan 25 butir yang sah dengan indeks daya beda berkisar dari 0,279 sampai 0,865 dan 15 butir gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3. 5**

*Blue print* skala kecerdasan emosional setelah *try out*

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	Mengenali emosi diri	Kemampuan mengenali emosi diri (kesadaran diri)	1, 6, 26	11, 21, 16	6
2.	Mengelola emosi diri	Kemampuan mengelola emosi diri (pengendalian diri)	39, 7, 17, 27, 40	2, 12, 22, 31, 35	10
3.	Memotivasi diri sendiri	Kemampuan memotivasi diri sendiri	32, 8, 18, 28, 36	3, 13, 23	8
4.	Mengenali emosi orang lain.	Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati)	4, 24, 33, 9, 19, 29, 37	14	8
5.	Membina hubungan dengan baik	Kemampuan membina hubungan dengan orang lain	34, 10, 20, 30, 38	5, 15, 25	8
Jumlah			25	15	40

Uji coba skala kinerja guru diisi oleh 100 orang guru tingkat SLTP sederajat di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Jumlah skala yang diisi oleh subjek penelitian berjumlah 40 butir skala kinerja guru. Dari perhitungan indeks daya beda variabel kinerja guru dihasilkan 22 butir yang sah dengan indeks daya beda berkisar dari 0,287 sampai 0,824 dan 18 butir gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3. 6**

*Blue print* skala kinerja guru setelah *try out*

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran	a. Menyiapkan RPP	15, 8, 22, 33	1, 29	6
		b. Menyusun silabus	9, 23	2, 16	4
		c. Merumuskan tujuan pembelajaran	10, 24	3, 17	4
2.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	a. Pengelolaan kelas	11, 25	4, 18,	4
		b. Penggunaan media dan sumber belajar	12, 26, 34,	5, 19, 30,	6
		c. Penggunaan metode pembelajaran	13, 27, 35 39	6, 20, 31 37	8
3.	Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran		7, 14, 28, 36, 40	21, 32, 38	8
Jumlah			22	18	40

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan aitem yang gugur, selanjutnya disusun *blueprint* yang terbaru untuk penelitian yang sebenarnya. Adapun bentuk *blueprint* terbaru dari skala kecerdasan emosional dan kinerja guru, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 7***Blue print* skala kecerdasan emosional untuk *riset*

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
1.	Mengenali emosi diri	Kemampuan mengenali emosi diri (kesadaran diri)	1, 6, 26	3
2.	Mengelola emosi diri	Kemampuan mengelola emosi diri (pengendalian diri)	39, 7, 17, 27, 40	5
3.	Memotivasi diri sendiri	Kemampuan memotivasi diri sendiri	32, 8, 18, 28, 36	5
4.	Mengenali emosi orang lain.	Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati)	4, 24, 33, 9, 19, 29, 37	7
5.	Membina hubungan dengan baik	Kemampuan membina hubungan dengan orang lain	34, 10, 20, 30, 38	5
Jumlah			25	25

**Tabel 3. 8***Blue print* skala kinerja guru untuk *riset*

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
1.	Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran.	a. Menyiapkan RPP	15, 8, 22, 33	4
		b. Menyusun silabus	9, 23	2
		c. Merumuskan tujuan pembelajaran	10, 24	2
2.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran .	a. Pengelolaan kelas	11, 25	2
		b. Penggunaan media dan sumber belajar	12, 26, 34	3
		c. Penggunaan metode pembelajaran	13, 27, 35, 39	4
3.	Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran		7, 14, 28, 36, 40	5
Jumlah			22	22

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2012).

Koefisien reliabilitas yang bernilai 1,00 menandakan adanya konsistensi yang sempurna pada hasil ukur yang bersangkutan (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1,00 akan memiliki reliabilitas yang semakin tinggi, sebaliknya angka yang mendekati 0, memiliki reliabilitas yang rendah.

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Alpha Cronbach dapat digunakan pada skala yang dibelah menjadi dua atau tiga bagian. Dalam melakukan pembelahan ini sangat penting untuk menjadikan banyaknya aitem dalam setiap belahan sama sehingga diharapkan belahan-belahan itu seimbang (Azwar, 2012).

Rumusan formula umum koefisien Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$= 2 \left[ \frac{1 - S_1^2 - S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  : Variabel skor belahan 1 dan variabel skor belahan 2

$S_x^2$  : Variansi skor skala

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung menggunakan formula Alpha Cronbach dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution*

(SPSS) 17,0 *for Windows*. Hasil uji reliabilitas skala Kecerdasan Emosional sebesar 0,940, sedangkan pada skala Kinerja Guru sebesar 0,960.

#### F. Teknik Analisa Data

Analisa data penelitian dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X (Kecerdasan Emosional) dengan variabel Y (Kinerja Guru), dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / n}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right) \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) \right\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Moment antara X dan Y
- X : Jumlah skor X
- Y : Jumlah skor Y
- XY : Jumlah perkalian X dan Y
- n : Jumlah subjek penelitian

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa korelasi *product moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17,0 *for Windows*.